

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntansi manajemen memberikan berbagai macam informasi yang dapat membantu manajer dalam mengelola sebuah perusahaan. Informasi yang diberikan dapat digunakan untuk menjalankan empat fungsi pokok manajemen yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengendalian (*controlling*), dan pengambilan keputusan (*decision making*). Perencanaan (*planning*) mempunyai arti menentukan sasaran yang ingin dicapai, tindakan yang seharusnya dilaksanakan, bentuk organisasi yang tepat untuk mencapainya, dan orang-orang yang bertanggung jawab terhadap kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan.

Pengorganisasian (*organizing*) adalah penetapan struktur peran-peran melalui penentuan dan pengelompokan aktivitas-aktivitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan, serta pendelegasian wewenang untuk melaksanakannya. Pengendalian (*controlling*) merupakan proses memastikan bahwa hasil-hasil sesuai dengan rencana semula. Pengendalian dapat dicapai dengan adanya umpan balik (*feedback*), yaitu informasi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi atau mengoreksi tahap-tahap yang diambil untuk menerapkan sebuah rencana.

Fungsi manajemen yang terakhir adalah pengambilan keputusan (*decision making*) yang merupakan inti dari proses manajemen. Pengambilan keputusan dapat diartikan sebagai suatu proses untuk melakukan pemilihan alternatif terbaik diantara alternatif yang ada. Pengambilan keputusan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fungsi-fungsi manajemen lainnya.

Menghadapi persaingan di dunia usaha saat ini suatu perusahaan pasti memiliki permasalahan. Perusahaan seringkali dihadapkan pada berbagai alternatif dalam pengambilan keputusan, baik berupa keputusan jangka pendek maupun keputusan jangka panjang. Keputusan investasi merupakan bentuk keputusan jangka panjang. Pada dasarnya, investasi adalah pengkaitan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba di masa yang akan datang (Mulyadi, 2001:284).

Dalam proses pengambilan keputusan investasi, pihak manajemen dihadapkan pada risiko dan ketidakpastian yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Risiko yang dihadapi pihak manajemen adalah besarnya kebutuhan dana dan risiko ketidakpastian pengembalian investasi. Pihak manajemen perusahaan memerlukan pertimbangan yang masak sebelum melaksanakan investasi. Oleh karena itu informasi yang dihasilkan akuntansi manajemen sangat penting bagi manajer.

PT Anugrah Sejati Embroidery adalah perusahaan yang menerima jasa pelayanan bordir. PT Anugrah Sejati Embroidery, yang terletak di Desa

Ngaglik Caturharjo Sleman, saat ini mempunyai mempunyai tujuh mesin produksi yang dapat digunakan untuk memenuhi permintaan. Pada awalnya perusahaan tidak beroperasi selama 24 jam, akan tetapi seiring dengan meningkatnya permintaan maka perusahaan menambah jam operasi hingga 24 jam. Saat ini perusahaan sudah tidak dapat menambah jumlah jam operasi karena perusahaan berada di titik kapasitas maksimal. Penambahan mesin dimaksudkan untuk dapat menambah kapasitas agar produktivitas perusahaan dapat meningkat.

Penambahan mesin juga dimaksudkan untuk memenuhi permintaan-permintaan pelanggan yang kadangkala ditolak perusahaan karena perusahaan tidak dapat memenuhi tenggat waktu yang diajukan oleh pelanggan. Melihat dari keterbatasan finansial maka perusahaan hanya akan menambah 1 unit mesin. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk membantu pihak manajemen dengan skripsi berjudul “ANALISIS RENCANA INVESTASI PENAMBAHAN MESIN PADA PT ANUGRAH SEJATI EMBROIDERY”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka masalah yang dapat diajukan adalah **"Apakah rencana investasi untuk penambahan satu unit mesin bordir di PT Anugrah Sejati Embroidery layak dilaksanakan ?"**.

C. Batasan Masalah

- a. Rencana investasi penambahan mesin akan didanai 75% oleh dana sendiri dan sisanya sebesar 25% berasal dari utang bank
- b. Metode analisa data yang akan dipakai dalam menilai kelayakan rencana investasi penambahan jumlah mesin adalah *Net Present Value* (NPV) yang merupakan selisih *present value* (PV) tambahan *proceed* dengan *present value* investasi.
- c. Metode depresiasi aktiva tetap yang digunakan adalah metode garis lurus.
- d. Rencana investasi dikatakan layak jika *present value* tambahan *proceed* lebih besar dibandingkan dengan *present value* investasi. Rencana investasi dikatakan tidak layak jika *net present value* tambahan *proceed* lebih kecil dibandingkan dengan *present value* investasi.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kelayakan rencana investasi penambahan jumlah mesin sehingga perusahaan dapat mengetahui kelayakan rencana investasi penambahan jumlah mesin.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang dapat digunakan untuk pertimbangan apakah investasi untuk ekspansi, dalam bentuk penambahan jumlah mesin, layak dilaksanakan atau tidak.

F. Metodologi Penelitian

1. Data Penelitian

Data yang diperlukan antara lain:

- Biaya gaji karyawan
- Biaya pemeliharaan mesin
- Biaya asuransi tenaga kerja
- Biaya telepon
- Biaya listrik
- Biaya kantor
- Biaya depresiasi
- Biaya pengiriman barang
- Biaya bahan penolong
- Kapasitas produksi
- Volume produksi
- Harga jual
- Volume penjualan

2. Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara dengan pemilik dan akuntan perusahaan untuk memperoleh secara lengkap tentang gambaran umum perusahaan.

- b. Pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti, kegiatan ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi atau keadaan perusahaan yang sesungguhnya.
- c. Dokumentasi yaitu cara untuk melengkapi data yang diperlukan dengan cara melihat catatan-catatan yang menyangkut data-data yang berhubungan dengan objek penelitian.

3. Analisis Data

- Menentukan nilai investasi yang diperlukan untuk pembelian mesin bordir baru.
- Melakukan estimasi pendapatan selama tahun 2008 - 2015
- Melakukan estimasi biaya selama tahun 2008 – 2015
- Mengitung *proceed* selama tahun 2008 - 2015
- Menentukan *discount rate* yang akan digunakan dengan cara melihat tingkat persentase bunga bank.
- Menilaitunaikan tambahan *proceed*
- Menilai keputusan investasi dengan metode *Net Present Value*

Metode *Net Present Value* adalah metode untuk menilai usulan investasi berdasarkan selisih antara *present value* tambahan *proceed* dan *present value* kas keluar (*cash outflow*) dari suatu proyek investasi.

Rumus metode *Net Present Value* :

$$PV \text{ tambahan } proceed - PV \text{ investasi}$$

G. Sistematika Penelitian

Bab I merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II memuat uraian teori-teori yang menjadi landasan penelitian. Teori akan digunakan dalam menganalisis data yang terdiri dari proses pengambilan keputusan (*decision making*), pengertian investasi, penggolongan investasi, *ekspansi*, aspek-aspek dalam investasi, metode penilaian investasi.

Bab III menguraikan gambaran umum mengenai PT Anugrah Sejati Embroidery. Uraian ini mencakup sejarah perusahaan, letak geografis perusahaan, tujuan perndirian perusahaan, struktur organisasi perusahaan, kapasitas produksi serta volume penjualan.

Bab IV merupakan bab yang berisi tentang analisa data untuk menilai kelayakan dari suatu usulan investasi penambahan jumlah mesin dengan menggunakan metode *Net Present Value*.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran bagi PT Anugrah Sejati Embroidery tentang keputusan yang terbaik bagi perusahaan apakah akan tetap melaksanakan rencana perluasan usaha atau tidak.